

PENDAHULUAN

Dari Tahun Ke Tahun Persaingan Dalam Lapangan Pekerjaan Di Indonesia Semakin Ketat Dan Adanya Tuntutan Harus Meningkatnya Tuntutan Kualitas Sumber Daya Manusia Untuk Menghadapi Dunia Kerja, Sarjana Yang Baru Lulus Atau Biasa Disebut Fresh Graduate Yang Ingin Mencari Pekerjaan Biasanya Memiliki Keinginan Mendapatkan Pekerjaan Yang Sesuai Dengan Keinginannya Dan Mendapatkan Penghidupan Yang Layak Baik Secara Finansial Maupun Psikologis ,Pada Kenyataannya Badan Pusat Statistik (Bps) Bagian Subdirektorat Statistik Ketenagakerjaan Merilis Terdapat 199,38 Juta Warga Negara Indonesia Usia Kerja. 137,81 Juta Individu Merupakan Angkatan Kerja .131,03 Juta Individu Sudah Bekerja Akan Tetapi 6,88 Juta Individu Masih Menganggur ,Bps Mencatat Sebanyak 4,99% Dari Keseluruhan Angkatan Kerja Merupakan Angkatan Kerja Tingkat Pengangguran Terbuka Atau Biasa Disebut (Tpt) ,Ada Hal Menarik Dari 15,70% Yang Menganggur Yang Berasal Dari Katagori Lulusan Diploma, Lulusan Sarjana Dan Katagori Diatasnya ,Untuk Katagori Lulusan Sma Dan Sederajatnya Sebesar 46,20%, Dan 37,59% Adalah Dari Katagori Lulusan Sd , Untuk Katagori Tidak Sekolah Sebesar 0,51% Belum Pernah Sekolah . (Badan Pusat Statistik, 2020), Jumlah Sarjana Dari Tahun Ke Tahun Terus Meningkat Akan Tetapi Banyak Dari Sarjana Yang Telah Lulus Dari Perkuliahan Menganggur Dan Bingung Untuk Melanjutkan Jenjang Kemana Yang Akan Di Tempuh (Ramdani, 2021),Untuk Memasuki Dunia Kerja Yang Penuh Tantangan, Setiap Calon Tenaga Kerja Harus Memiliki Kemampuan Yang Baik, Mampu Bersaing Dan Menonjol Dari Calon Lainnya, Sehingga Pencari Kerja Dapat Menarik Perhatian Pemberi Kerja. (Ria & Zainuddin, 2019) Freshgraduate Yang Mengenyam Pendidikan Di Perguruan Tinggi Mereka Berharap Untuk Dapat Bersaing Menghadapi Dunia Walaupun Persaingan Semakin Ketat (Putri & Febriyanti, 2020)

Lulusan Universitas Belum Mendapat Lapangan Pekerjaan Akan Menimbulkan Masalah ,Selain Hanya Masalah Ekonomi Akan Timbul Masalah Lain Seperti Masalah Psikologis ,Masalah Yang Akan Muncul Seperti Depresi, Kecemasan Dan Juga Stres .Pada Faktanya Terdapat Hubungan Prevalensi Yang Nyata Antara Berhubungan Depresi, Kecemasan Dan Stress Pada Para Pencari Kerja ,Juga Data Yang Didapat Para Pencari Pekerja Paruh Waktu Lebih Rentan Mengalami Kecemasan ,Kesulitan Dengan Ekonomi Yaitu Pengangguran Juga Ketidakpastian Akan Kerja Sering Kali Menjadi Suatu Hal Yang Mendorong Lebih Perasaan Gagal Berujung Pada Depresi, Stres Dan Juga Kecemasan Diperparah Akan Masalah Yang Datang Dari Keluarga Dan Sosial Masyarakat Berhubungan Dengan Pencarian Kerja Ditambah Lagi Harapan Dan Tekanan Yang Tinggi Dari Universitas Menambah Potensial Adanya Masalah Psikologis (Rafi, Mamun, Hsan, Hossain, & Gozal, 2019),Para Freshgraduate Yang Menghadapi Lapangan Pekerjaan Bahwa Ketidak Pastian Dan Menghadapi Lapangan Kerja Adalah Faktor Besar Munculnya

Kecemasan Pada Individu Individu. Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan (Yorulmaz, 2019), Tidak Ditemukan Perbedaan Kecemasan Yang Signifikan Antara Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Mencari Pekerjaan Di Masa Depan. Meskipun Penelitian Sebelumnya Telah Menunjukkan Bahwa Perempuan Lebih Cemas Dalam Berburu Pekerjaan Di Masa Depan Daripada Laki-Laki, Ditemukan Bahwa Beberapa Faktor Mempengaruhi Perbedaan Ini, Seperti Nilai Dan Harapan Yang Ada Di Masyarakat

Mahasiswa Yang Sudah Menjadi Freshgraduate Lebih Cemas Ketika Menghadapi Dunia Kerja Dibanding Yang Menganggur Hal Ini Disebabkan Banyak Faktor, Yaitu Mahasiswa Yang Sudah Freshgraduate Kurang Soft Skill, Kurangnya Informasi Pekerjaan, Dan Kurang Percaya Diri Dengan Kemampuannya Sendiri. Soft Skill Yang Harus Dimiliki Lulusan Perguruan Tinggi Selama Masa Kuliah Mereka Meliputi Komputer, Bahasa Inggris, Pelatihan Kewirausahaan, Kepemimpinan Dan Pekerjaan. (Nurjanah A. S., 2018).

Penelitian Yang Dilakukan Oleh (Upadianti & Indrawati, 2018) Menyatakan Tentang Kemungkinan Lain Selain Adversity Intelligence Sebagai Penyebab Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja. Seperti Konsep Diri, Dukungan Sosial, Adaptasi Dan Faktor-Faktor Lain Yang Belum Diteliti. Menurut Penelitian Yang Dilakukan Oleh (Kamisa & Mirza, 2021) Kematangan Vokasional Mahasiswa Akan Berdampak Pada Tinggi Atau Rendahnya Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduate Dikarenakan Jika Menjadi Freshgraduate Yang Akan Menghadapi Dunia Kerja Harus Mampu Mengatasi Kecemasan Yaitu Mempersiapkan Diri Memasuki Dunia Kerja Dan Mendalami Dunia Kerja Dengan Memilih Pekerjaan Yang Sesuai. Self-Efficacy Merupakan Faktor Yang Mendorong Individu Untuk Menemukan Kemampuan Mencapai Tujuan, Sehingga Dapat Dikatakan Individu Memiliki Kemampuan Dalam Bersiap, Membuat Rencana Juga Memutuskan Untuk Masa Depan Karirnya. Ketika Mahasiswa Memiliki Efikasi Diri Yang Tinggi Sebelum Menjadi Freshgraduate Akan Memiliki Keyakinan Akan Kemampuannya Seperti Menyelesaikan Pendirian, Memperoleh Pekerjaan Yang Diinginkan Melakukan Tugas Yang Diberikan, Menyelesaikan Masalahnya Yang Berhubungan Dengan Pekerjaannya Dan Juga Mampu Mendorong Dalam Bekerja (Latif, Yusuf, & Effendi, 2017). Banyak Orang Yang Kurang Pengalaman Kerja Dan Memiliki Kepercayaan Pada Kemampuannya (Self-Efficacy). Semakin Tinggi Efikasi Diri Dan Kesiapan Kerja Seorang Mahasiswa, Maka Semakin Rendah Tingkat Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Yang Ditandai Dengan Pemikiran Berpandangan Jauh Ke Depan Yang Menentukan Pencapaian Tujuan, Optimisme Dan Motivasi. Yang Artinya Semakin Tinggi Sense Of Self-Efficacy Maka Semakin Rendah Pula Rasa Cemas Di Dunia Kerja. (Rahmanto & Kuncoro, 2019)

Survei Yang Dilakukan Oleh Peneliti Dari 28 Responden Yang Merupakan Freshgraduate Prodi Pgsd Universitas Muhammadiyah Surakarta Menyatakan Sebanyak 57,1% Merasa Tidak Percaya Diri Ketika Melihat Berita Tentang Sulitnya Mencari Pekerjaan, Sebanyak 35,7% Menyatakan Merasa Tegang Ketika Mencari Pekerjaan,

Sebanyak 75% Responden Merasa Khawatir Jika Tidak Mendapatkan Pekerjaan Di Masa Depan, Dari Survei Yang Dilakukan Oleh Peneliti Terdapat Hal Hal Yang Menjadi Faktor Faktor Yang Menjadi Kecemasan Dunia Kerja Bagi Freshgraduate Pgsd Universitas Muhammadiyah Surakarta

Super Dalam (Crites, 1961) Menjabarkan Tentang Konsep Kematangan Vokasional Atau Disebut Dengan Vocational Maturity Yang Juga Dikenal Dengan Kematangan Karir Atau Career Maturity ,Yang Menunjukkan Adanya Perkembangan Vokasional Pada Individu Dari Tahap Perkembangan Manusia Dari Masa Anak Anak, Remaja,Dan Dewasa Juga Adanya Perkembangan Vokasional Pada Saat Merencanakan Karir, Ataupun Pemilihan Karirnya Di Masa Depan Dan Juga Memutuskan Pensiun Dari Karir .Kematangan Vokasional Yaitu Struktur Yang Digunakan Untuk Menjelaskan Perbedaan Dalam Persiapan Individu Untuk Pilihan Karir, Perencanaan Awal, Dan Peran Seorang Pekerja. (Gash & Khan, 2017) .Kematangan Vokasional Adalah Kemampuan Individu Untuk Dalam Menyelesaikan Tugas Tugas Vokasionalnya Seperti Menilai Kemampuan Dirinya Sendiri, Perencanaan Masa Depan nya , Dan Membuat Keputusan Tentang Memilih Pendidikan Dan Pekerjaan. Crites Dalam (Kamisa & Mirza, 2021)

Aspek Aspek Kematangan Vokasional Menurut Crites Dalam (Kamisa & Mirza, 2021)

1.Kemantapan Terhadap Pekerjaan Yang Dipilih (Consistency Of Vocational Choice)

Stabilitas Pengambilan Keputusan Individu Dalam Periode Yang Berbeda, Stabilitas Pengambilan Keputusan Terkait Dengan Tingkat Pekerjaan, Dan Stabilitas Pengaruh Memilih Pekerjaan Dan Adanya Pengaruh Keluarga.

2.Memilih Pekerjaan Secara Realitas (Realism Of Vocational Choice)

Sejauh Mana Seorang Individu Menyesuaikan Antara Kemampuannya Dengan Pekerjaan Yang Dipilihnya, Mampu Menyesuaikan Keinginannya Dengan Pekerjaan Yang Dipilihnya, Dan Mampu Memilih Pekerjaan Yang Sesuai. Dapat Mengambil Keputusan Dibuat Dan Penyesuaian Dibuat Antara Tugas-Tugas Yang Berbeda. Status Sosial Dan Tingkat Pekerjaan

3.Kompetensi Pilihan (Vocational Choice Competences)

Meliputi Kemampuan Pribadi Untuk Memecahkan Masalah Yang Berkaitan Dengan Pilihan Pekerjaan, Membuat Rencana Yang Berkaitan Dengan Pilihan Pekerjaan, Memahami Pekerjaan Yang Dipilih, Mampu Mengevaluasi Kemampuan Seseorang Terkait Dengan Pilihan Pekerjaan, Dan Mampu Menetapkan Tujuan Dan Memilih Pekerjaan Yang Mana.

4.Sikap Terhadap Pilihan (Vocational Choice Attitude)

Sikap Terhadap Pilihan (Vocational Choiceattitude) Meliputi Nilai-Nilai Individu Yang Secara Aktif Berpartisipasi Dalam Proses Pengambilan Keputusan, Memiliki Sikap Positif Terhadap Pekerjaan, Dll Untuk Memilih Pekerjaan, Memilih Pekerjaan Sesuai Dengan Minatnya Sendiri, Dan Memiliki Konsep Yang Akurat. Membuat Keputusan Tentang Pekerjaan Yang Dipilih.

Faktor-Faktor Kematangan Vokasional

Kematangan Vokasional Atau Bisa Disebut Kematangan Karier Semakin Kompleks Di Setiap Tahap Proses Perkembangan Kehidupan. Hal Hal Yang Membentuk Kematangan Vokasional:

1. Memperhatikan Pilihan Karir.
2. Meningkatkan Jumlah Informasi Dan Rencana Karir Yang Lebih Komprehensif Dan Rinci.
3. Meningkatkan Konsistensi Preferensi Karir.
4. Kristalisasi Sifat-Sifat Yang Berhubungan Dengan Pilihan Karir.
5. Tingkatkan Kebijaksanaan Preferensi Profesional.

(Gash & Khan, 2017)

Efikasi Diartikan Banyak Usaha Yang Akan Dikeluarkan Dan Berapa Lama Itu Akan Bisa Dipertahankan Ketika Menghadapi Suatu Rintangan Yang Dihadapinya Untuk Mencapai Keberhasilan (Bandura, 1977). Efikasi Diri Terdapat Keterkaitan Dengan Menilai Potensi Yang Dimiliki Pribadi ,Individu Membutuhkan Keteguhan Keyakinan Mereka Dalam Potensi Diri Untuk Meningkatkan Dan Menopang Usaha Yang Dia Lakukan Untuk Berhasil (Bandura, 1997)

Menurut (Bandura, 1997) Mengemukakan Ada 3 Aspek Dalam Efikasi Diri, Yaitu:

A. Magnitude, Aspek Pertama Ini Berkaitan Dengan Tingkat Kesulitan Suatu Tugas Yang Dilakukan. Apabila Tugas-Tugas Yang Dibebankan Kepada Individu Disusun Menurut Tingkat Kesulitannya, Maka Perbedaan Efikasi Diri Secara Individual Mungkin Terbatas Pada Tugas-Tugas Yang Sederhana, Menengah Atau Tingkat Kesulitan Yang Tinggi. Individu Akan Melakukan Tindakan-Tindakan Yang Dirasakan Mampu Untuk Dilaksanakannya Dan Akan Menghindari Tugas-Tugas Atau Situasi Yang Diperkirakan Diluar Batas Kemampuan Yang Dimiliki.

B. Generality, Faktor Kedua Ini Berhubungan Dengan Bidang Tugas Atau Tingkah Laku. Beberapa Pengalaman Berangsur-Angsur Atau Secara Berlahan Dapat Menimbulkan Penguasaan Terhadap Pengharapan Pada Bidang Tugas Atau Tingkah Laku Yang Khusus

Sedangkan Pengalaman Lain Membangkitkan Membangkitkan Keyakinan Yang Meliputi Berbagai Bidang Tugas.

C. Strength, Aspek Ketiga Ini Berkaitan Dengan Tingkat Kekuatan Atau Kemantapan Seseorang Terhadap Keyakinannya. Tingkat Efikasi Diri Yang Lebih Rendah Mudah Digoyangkan Oleh Pengalaman-pengalaman Yang Memperlemahnya, Sedangkan Individu Yang Memiliki Efikasi Diri Yang Kuat Akan Tekun Dalam Meningkatkan Usahanya, Meskipun Dijumpai Pengalaman Yang Memperlemahnya

Ada Empat Sumber Penting Yang Digunakan Individu Untuk Membentuk Self-Efficacy,

1. Pengalaman Pernah Berhasil
2. Modeling Untuk Melakukan Imitasi
3. Bahasa Persuasif
4. Tingkat Psikologis Dan Emosional

(Bandura, 1989)

Seseorang Yang Telah Lulus Dari Universitas Mesti Dihadapkan Dengan Berbagai Pilihan Yaitu Dengan Melanjutkan Ke Pendidikan Selanjutnya Atau Menghadapi Dunia Kerja, Persaingan Di Dunia Kerja Sangat Ketat. Ada Semakin Banyak Pencari Kerja, Tetapi Semakin Sedikit Pekerjaan Yang Tersedia. Ketidakseimbangan Antara Pekerjaan Dan Pencari Kerja Menuntut Pencari Kerja Untuk Bekerja Keras Untuk Mencari Pekerjaan. (Putri & Febriyanti, 2020), Hal tersebut menjadi tantangan sendiri untuk seseorang yang menghadapi dunia kerja bisa memunculkan rasa gugup dan ketakutan, kecemasan juga digunakan untuk menggambarkan ketegangan atau ketakutan sementara yang kita alami sebelum dan selama pengalaman hidup menantang, seperti wawancara kerja atau tes kesehatan (Hanim & Ahlas, 2020). Kecemasan merupakan keadaan aprehensif ataupun keadaan takut dan mengeluhkan akan terjadi sesuatu yang buruk dan tidak diinginkan (Nevids, Rathus, & Greene, 2018)

Aspek Aspek Kecemasan (Greenberger & Padesky, 1995)

-Reaksi Fisik

Reaksi Fisik Yang Muncul Pada Individu Yang Mengalami Menghadapi Dunia Kerja Seperti Telapak Tangan Yang Berkeringat, Tegangnya Otot Otot, Jantung Berdebar-Debar (Berdegup Kencang), Pipi Yang Merona, Merasa Pusing Di Kepala Dan Sulit Bernafas. Kondisi Biasanya Terjadi Ketika Seseorang Yang Telah Cemas Ketika Menghadapi Dunia Kerja Ketika Mendapat Informasi Di Televisi Maupun Di Media Massa Yang Membahas Masalah Terjadi Di Dalam Dunia Kerja, Reaksi Fisik Bisa Berlangsung Lama Maupun Hanya Sebentar Saja Tergantung Dengan Lama Tidaknya Situasi Yang Tengah Dihadapinya, Ada

Kemungkinan Setelah Selesai Melihat Berita Tentang Dunia Kerja Tersebut Reaksi Yang Muncul Menjadi Tidak Ada , Hal Ini Bisa Muncul Kembali Ketika Individu Tersebut Melihat Yang Serupa

-Pemikiran

Individu Yang Mengalami Kecemasan Biasanya Memiliki Pemikiran Mewaspadaai Bahaya Secara Berlebihan, Menganggap Masalah Yang Datang Tidak Dapat Diatasi Sendiri, Bantuan Yang Datang Dan Khawatir Juga Selalu Befikir Tentang Hal Buruk , Individu Yang Cemas Ketika Menghadapi Dunia Kerja, Memiliki Pemikiran-Pemikiran Yang Tidak Baik Mengenai Kemampuan Dirinya Sendiri Ketika Menghadapi Dunia Kerja Dan Biasanya Pemikiran Ini Akan Bertahan Cukup Lama , Tanpa Ada Usaha Individu Dalam Merubah Pemikirannya Diri Sendiri Maka Akan Terus Berfikiran Buruk Terhadap Dirinya Sendiri ,Pemikiran Yang Buruk Muncul Dapat Berupa Apa Saja Naun Dampaknya Sama Yaitu Membuat Kondisi Ketidaknyamanan Kerena Seringkali Memikirkan Hal Tersebut ,Pemikiran Tersebut Berupa Merasa Tidak Mampu Menghadapi Dunia Kerja ,Merasa Tidak Memiliki Keahlian, Tidak Siap Menghadapi Dunia Kerja

-Perilaku

Orang Yang Memiliki Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Biasanya Menghindar Situasi Yang Bisa Membuatnya Cemas Karena Individu Merasa Dirinya Terganggu Dan Merasa Tidak Nyaman Seperti Keluarnya Keringat Dingin, Mual Mual , Sakit Kepala, Leher Yang Kaku Dan Munculnya Gangguan Tidur Saat Memikirkan Dunia Kerja , Perilaku Yang Muncul Seperti Sulitnya Tidur Saat Pekerjaan Yang Diinginkan

-Suasana Hati

Suasana Hati Orang Yang Sedang Mengalami Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Meliputi Perasaan Yang Gugup, Jengkel Dengan Dirinya Sendiri, Cemas Dan Juga Panik, Suasana Hati Bisa Berubah Seketika Dihadapkan Dengan Munculnya Kecemasan , Perasaan Gugup Dan Panik Dapat Memunculkan Sulitnya Ketika Memutuskan Sesuatu , Misalnya Dalam Keinginan Dan Memiliki Minat Dalam Meninggalkan Sesuatu Ketika Kecemasan Telah Terhadi Dan Mencoba Melakukan Banyak Hal Perfeksionis Dan Mencegah Bahaya Yang Akan Mengganggu Individu ,Kecemasan Terhadap Dunia Kerja Biasanya Individu Memiliki Tanda Tanda Menghindari Situasi Yang Melibatkan Dunia Kerja, Seperti Informasi Tentang Dunia Kerja Atau Masalah Tentang Dunia Kerja. Perilaku Ini Terjadi Karena Individu Merasa Terganggu Dan Merasa Tidak Nyaman.

Faktor Faktor Kecemasan Yang Terjadi Pada Freshgraduate Menurut Nur Isnaini Dalam (Nurjanah & Siti, 2020) Mengatakan Kecemasan Disebabkan Oleh Keyakinan Irasional Dan Karena Itu Mempengaruhi Pemikiran, Emosi Dan Perilaku Mahasiswa

Faktor Lain Yang Mempengaruhi Kecemasan Menurut (Nurjanah, 2020)

1. Fisik Pertama, Trauma
2. Konflik
3. Kondisi Individu
4. Warisan
5. Lingkungan Awal Yang Buruk.

Hal Ini Juga Sejalan Dengan Pernyataan Bahwa Kecemasan Yang Dialami Oleh Fresh Graduate Dalam Proses Pencarian Kerja Dapat Berupa Beban Yang Berat, Ketakutan, Kecemasan, Mengganggu Ketenangan Diri Bahkan Kesehatan Fisik Prihastuti & Rahmawati, Dalam (Nurjanah, 2020)

Keterkaitan Antara Kematangan Vokasional Dengan Kecemasan Jika Individu Memiliki Kematangan Vokasional . Menurut Penelitian Yang Dilakukan Oleh (Kamisa & Mirza, 2021) Kematangan Vokasional Mahasiswa Akan Berdampak Pada Tinggi Atau Rendahnya Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduate Dikarenakan Jika Menjadi Freshgraduate Yang Akan Menghadapi Dunia Kerja Harus Mampu Mengatasi Kecemasan Yaitu Mempersiapkan Diri Memasuki Dunia Kerja Dan Mendalami Dunia Kerja Dengan Memilih Pekerjaan Yang Sesuai.

Keterkaitan Efikasi Diri Dengan Kecemasan Jika Individu Dapat Menunjukkan Kelebihannya Dengan Kepercayaan Dirinya Maka Peluang Mendapatkan Pekerjaan Akan Lebih Besar Karena Memiliki Nilai Lebih Dan Kesan Positif. Kemampuan Untuk Membuktikan Keunggulan Diri Terkait Dengan Efikasi Diri Karena Efikasi Diri Dapat Mendorong Pemikiran (Kognisi), Perasaan (Emosi) Dan Menunjukkan Semua Potensi Atau Kelebihan Yang Dimilikinya (Rahmanto & Kuncoro, 2019) .Dengan Keterkaitan Ini Jika Semakin Meningkatnya Efikasi Diri Semakin Menurunnya Kecemasan

Melihat Dari Latar Belakang Yang Telah Dijabarkan ,Maka Muncullah Rumusan Masalah Pada Penelitian “Apakah Terdapat Hubungan Antara Kematangan Vokasional Dan Efikasi Diri Dengan Kecemasan Fresh Graduate Program Studi Pgsd Universitas Di Surakarta

Ada Beberapa Hal Yang Akan Didapat Dari Penelitian Ini Mencakup Dua Hal, Yaitu :

- Manfaat Teoritis

Dari Penelitian Yang Dilaksanakan Peneliti Mengharap Untuk Memberi Wawasan Dan Ilmu Pengetahuan Mengenai Hubungan Antara Kematangan Vokasional Dan Efikasi Diri Dengan Kecemasan Freshgraduate Freshgraduate Program Studi Pgsd Universitas

Muhammadiyah Surakarta, Juga Kedepannya Diharapkan Menambah Khazanah Pengetahuan Di Bidang Psikologi Tentang Kematangan Vokasional Dan Efikasi Diri Pada Freshgraduate Dan Juga Menambah Wawasan Tentang Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Freshgraduate Program Studi Pgsd Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Manfaat Praktis

Dari Hasil Penelitian Ini Peneliti Berharap Membawa Manfaat Agar Para Freshgraduate ,Pelajar Terutama Mahasiswa Yang Akan Menghadapi Dunia Kerja ,Berkenaan Dengan Pentingnya Hal Yang Akan Dihadapi Pada Lulus Nanti Seperti Masalah-Masalah Yang Akan Di Hadapi Dalam Hal Ini Kecemasan,Efikasi Diri Dan Kematangan Vokasional Pada Freshgraduate

,Dalam Penelitian Ini Diajukan Hipotesis Sebagai Berikut :

1.Hipotesis Mayor

Ada Hubungan Antara Kematangan Vokasional Dan Efikasi Diri Dengan Kecemasan Freshgraduate Dalam Menghadapi Dunia Kerja

2.Hipotesis Minor

A.Ada Hubungan Negatif Antara Kematangan Vokasional Dengan Kecemasan Freshgraduate Dalam Menghadapi Dunia Kerja, Jika Semakin Tinggi Kematangan Vokasional Maka Semakin Rendah Kecemasan Freshgraduate Menghadapi Dunia Kerja

B.Ada Hubungan Negatif Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Freshgraduate Dalam Menghadapi Dunia Kerja, Jika Semakin Tinggi Efikasi Diri Maka Semakin Rendah Kecemasan Freshgraduate Dalam Menhadapi Dunia Kerja